

**PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DAN MODIFIKASI DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 KURANJI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**MENWA RISKI HIDAYAT
NIM. 53541**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DAN MODIFIKASI DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 52 KURANJI
KOTA PADANG**

Nama : Menwa Riski Hidayat

NIM : 53541

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

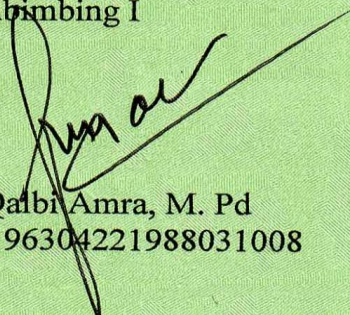
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

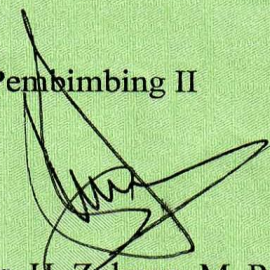
Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Qalbi Amra, M. Pd
NIP. 196304221988031008

Pembimbing II


Drs. H. Zulman, M. Pd
NIP. 195812161984031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M. Pd
NIP.19590705 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pelaksanaan Permainan Kecil Dan Modifikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang

Nama : Menwa Riski Hidayat

NIM : 53541

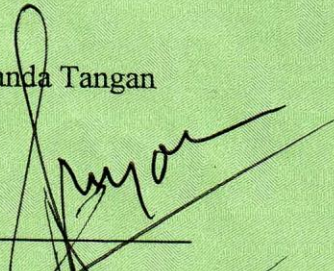




Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Qalbi Amra, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zulman, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes	4. 
5. Anggota	: Drs. Zarwan, M. Kes	5. 

ABSTRAK

Menwa Riski Hidayat : Pelaksanaan Permainan Kecil dan Modifikasi dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 52 Kuranji Kota Padang

Masalah ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di lapangan, diduga pelaksanaan permainan kecil dan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes kurang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam melakukan aktifitas Penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dan bentuk modifikasi yang diberikan guru Penjasorkes dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang yang berjumlah 136 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas IV dan V, yang berjumlah 43 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tingkat capaian motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang sebesar 68.26%, berada pada klasifikasi “Baik”, 2) Tingkat capaian modifikasi permainan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang sebesar 52.65%, berada pada klasifikasi “Cukup”.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan permainan Kecil dan Modifikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes siswa SD Negeri 52 Kuranji Kota Padang ”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Qalbi, Amra, M. Pd selaku pembimbing I dan Drs. H. Zulman, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M. Kes. Drs. Edwarsyah, M. Kes Drs. H. Nirwandi, M. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepala SD Negeri 52 Kuranji Kota Padang, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Siswa SD Negeri 52 Kuranji Kota Padang yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga diucapkan terima kasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Permainan Kecil dan Bermain.....	10
3. Motivasi siswa.....	22
4. Modifikasi Permainan	29
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Pertanyaan Penelitian.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik dan Alat Pengukuran Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	40
3. Skor Guttman Pernyataan Pada Angket.....	41
4. Norma Nilai	42
5. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Siswa	43
6. Distribusi Data Motivasi Siswa	45
7. Distribusi Frekuensi Jawaban Modifikasi Permainan	46
8. Distribusi Distrubisi Frekuensi Data Modifikasi Permainan	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lompat Tali Berjalan	16
2. Lompat Kardus.....	18
3. Lempar Bola Voli.....	19
4. Permainan Tepuk Pinggul.....	22
5. Kerangka Konseptual	36
6. Histogram Data Motivasi Siswa	45
7. Histogram Data Modifikasi Permainan	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	57
2. Angket Penelitian.....	58
3. Deskripsi Data Motivasi Siswa	62
4. Deskripsi Data Modifikasi Permainan	64
5. Dokumen Penelitian	66
6. Surat Izin Penelitian dari Kampus FIK UNP	69
7. Surat Izin Penelitian dari UPTD	70
8. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Namun, Bukan berarti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pemerintahan telah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional yaitu:

Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dari kutipan di atas fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional merupakan bagian penting dari faktor yang membantu meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani harus diterapkan di sekolah-sekolah karna bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa.

Menurut Rosdiani (2013:143) Mata pelajaran Jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

a). Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, b).Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, c).Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, d).Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan, olahraga dan kesehatan, e).Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, f).Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, g).Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk membantu siswa menuju kearah kedewasaan baik dalam aspek fisiologis, neuomuskuler, intelektual, maupun secara emosional dan mengajarkan anak berpola hidup sehat, Namun jika ditinjau dari tujuan jangka panjang pendidikan jasmani bermuara pada tujuan pendidikan nasional, sementara itu, tujuan yang bersifat jangka menengah adalah membentuk kebugaran jasmani, peningkatan keterampilan, perkembangan penalaran dan membentuk kepribadian anak yang lebih baik. Kemudian tujuan jangka pendek bersifat seketika karena siswa serta merta mengalami perubahan takkala pendidikan jasmani berlangsung

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran

Penjasorkes adalah dengan memodifikasi cabang olahraga ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan anak di sekolah dasar. Dengan pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus dilaksanakan sebaik dan semenarik mungkin.

Guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap siswa. Dalam hal ini, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa.

Permainan kecil merupakan salah satu cara atau strategi untuk meningkatkan kemampuan anak untuk dapat melakukan gerak sebanyak mungkin agar siap dan mampu melakukan latihan inti. Selanjutnya akan dapat mendorong anak lebih bersemangat lagi untuk melakukan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi latihan berikutnya. Dan dapat menjalin kerjasama sikap dan sosial anak.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang, guru Penjasorkes telah memberikan bentuk permainan kecil dan

modifikasi dalam proses pembelajaran Penjasorkes, namun masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam melakukan permainan kecil dan modifikasi dalam pembelajaran Penjasorkes, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran Penjasorkes mungkin disebabkan oleh, kurangnya motivasi siswa, sarana dan prasarana, bentuk permainan kecil dan modifikasi yang tidak menarik, kurangnya pengetahuan guru terhadap permainan kecil dan modifikasi, tingkat kesegaran jasmani, dukungan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Permainan Kecil dan Modifikasi Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Permainan kecil
4. Modifikasi Permainan
5. Pengetahuan guru
6. Tingkat Kesegaran Jasmani
7. Dukungan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Motivasi
2. Modifikasi Permainan

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang ?
2. Bagaimana modifikasi permainan yang di berikan guru dalam pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Motivasi siswa terhadap permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang.
2. Modifikasi permainan yang di berikan guru dalam pembelajaran Penjasorkes.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan SI pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Sekolah, untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 52 Kuranji Kota Padang.

3. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan permainan kecil dan modifikasi dalam proses belajar mengajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat capaian motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang sebesar 68.26%, berada pada klasifikasi “Baik”.
2. Tingkat capaian modifikasi permainan dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang sebesar 52.65%, berada pada klasifikasi “Cukup”.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pendidikan ini, maka penelitian mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak antara lain :

1. Kepala Sekolah dan dinas terkait untuk dapat melengkapi sarana prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelajaran Penjasorkes agar siswa termotivasi untuk dapat mengikuti pembelajaran Penjasorkes
2. Guru Penjasorkes, agar terus dapat mengembangkan pengetahuan dalam hal materi permainan serta modifikasi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes, serta guru Penjasorkes, diharapkan selalu memberikan materi

permainan kecil yang menarik kepada siswa supaya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, serta

3. Siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Kuranji Kota Padang, agar lebih meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran Penjasorkes, sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru bisa tercapai dengan baik.
4. Peneliti berikutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar penjasorkes dari faktor-faktor yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 1993. Diklat Permainan Kecil. Padang : FPOK-Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian . Jakarta : Bina Aksara
- Amti, Erman, dkk. 2002. Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Depdikbud.
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Gusril 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press Padang.
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jonni. 2010. Modifikasi dan Permainan kecil. Padang : FIK UNP
- Mutohir, T. Cholik dkk, 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Muri. A. Yusuf. 2005. Metode Penelitian. Padang: UNP Press.
- Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani. Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta
- Setyobroto. 2002. Psikologi Olahraga. Jakarta: Percetakan Universitas Negeri Jakarta.
- Sadirman. 2010. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pres.
- Syafruddin. 2012. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang : UNP Press
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- UNP. 2010. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP. Padang: UNP.
- Willadi, Rasyid. 2011. Strategi Metode Pembelajaran Penjaskesrek. Padang: Suka Bina Pres.